

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan ekspresi pengarang yang ditulis berdasarkan realita kehidupan masyarakat. Realita yang muncul dalam kehidupan masyarakat akan diolah menjadi berbagai karya. Melalui berbagai karya tersebut, pengarang menyampaikan pesan kepada pembaca. Agar pembaca bisa memperoleh pesan dari pengarang dalam karyanya maka pembaca harus menginterpretasikan karya sastra. Salah satu penginterpretasian yang bisa dilakukan oleh pembaca adalah dengan cara mengkritik karya sastra.

Mengkritik sebuah karya sastra bukan hanya berarti memberikan penilaian terhadap baik atau buruknya sebuah karya sastra. Mengkritik karya sastra juga merupakan proses menafsirkan sebuah karya. Penafsiran ini perlu dilakukan oleh kritikus untuk membantu pembaca menemukan pesan yang disampaikan oleh pengarang.

Kritik sastra merupakan salah satu disiplin ilmu sastra yang dipelajari oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Pada tahap pertama, mahasiswa PBSI berlatih menjadi kritikus dengan memberikan penafsiran terhadap sebuah karya. Pada tahap berikutnya, mahasiswa akan memberikan penilaian baik atau buruknya sebuah karya melalui berbagai pendekatan karya sastra disertai dengan metode ilmiah. Tahap terakhir, mahasiswa akan mengkritik karya sastra dengan cara menganalisis karya sastra menggunakan salah satu atau beberapa aliran sastra. Semua tahapan itu dilakukan oleh mahasiswa PBSI dalam mata kuliah kritik sastra

Selama ini pembelajaran kritik sastra masih berlangsung kurang maksimal. Salah satu penyebabnya adalah banyaknya materi yang harus dikaji oleh mahasiswa. Prasyarat agar mahasiswa bisa mengkritik sebuah karya adalah memahami jenis-jenis karya sastra, pendekatan, metode analisis, aliran, teori, dan sejarah sastra. Masing-masing rincian tersebut terbagi lagi menjadi rincian-rincian